

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (PPL UNY)
DI SMP NEGERI 1 JETIS**

Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tanggal 10 Agustus - 12 September 2015



Disusun oleh:
HERINA ZUFRIANINGRUM
12601241063

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Jetis.

Nama : **Herina Zufrianingrum**

NIM : **12601241063**

Fakultas /Jurusan/ Prodi : **FIK/ POR/ PJKR**

Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Jetis dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Yogyakarta, 09 September 2015

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing
SMP Negeri 1 Jetis

Dr. Muh Hamid Anwar, M. Phill
NIP. 19780102 200501 1 001

Drs. Tri Heri Purnama
NIP. 19670109 199512 1 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Jetis

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Jetis

Rini Faiffiniati, M.Pd.
NIP. 19590627 198103 2 005

Mujiyo, S. Pd
NIP. 196005031983021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Jetis beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti. Laporan PPL merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Dalam laporan ini disampaikan analisis situasi SMP Negeri 1 Jetis, perancangan dan pelaksanaan program kerja, analisis hasil pelaksanaan program kerja, kesimpulan, dan saran untuk pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, kegiatan beserta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Ibu Jamilah, M.Pd selaku Koordinator DPL Pamong yang telah berkenan menyerahkan dan menarik mahasiswa PPL
4. Bapak Dr. Muh Hamid Anwar, M. Phill selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
5. Rini Faiiffiniati, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Jetis
6. Bapak Mujiyo, S. Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Jetis.
7. Drs. Tri Heri Purnama selaku guru pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Jetis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 1 Jetis yang telah mendampingi dari penyerahan hingga PPL berlangsung.
9. Siswa Kelas VII dan XI yang cantik dan ganteng. *Guys, you're my everything. I will miss you.*
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Jetis diantaranya Enggar, Endri, Yadi, Mas Rizal, Susi, Umi, Erny, Deny, Fajar, Adam, dan Ester yang telah membantu banyak hal, mendampingi dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda saat PPL bisa terselesaikan dengan lancar. *Thank you so much*

11. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus berjuang.
12. Muhammad Faiz yang selalu ingetin untuk bersabar, bersyukur dan bersedekah. Terimakasih ^^

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI.....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	7
BAB II KEGIATAN PPL	
1. PERSIAPAN PPL.....	8
2. PELAKSANAAN	14
3. ANALISIS HASIL	16
4. REFLEKSI	17
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	18
B. SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	20

LAPORAN KEGIATAN PPL

SMP NEGERI 1 JETIS

Oleh:

Herina Zufrianingrum

NIM. 12601241063

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya berlokasi di SMP Negeri 1 Jetis telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari program studi PJKR, 2 mahasiswa dari program studi IPS, 2 mahasiswa dari program studi BK, 2 mahasiswa dari program studi Pendidikan Seni Rupa dan 1 mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan media dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menggunakan metode yang tersusun secara berurutan, yang dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah serta pembelajaran di kelas dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh mahasiswa dalam mempersiapkan Praktik

Pengalaman Lapangan dalam pembuatan RPP mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru pembimbing lapangan, mulai dari pembuatan sampai dengan pelaksanaan RPP. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di luar kelas, mahasiswa PPL tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dikarenakan kebijakan dari sekolah mengharuskan mahasiswa PPL didampingi oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan RPP selesai, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP di kelas dan memberikan masukan-masukan untuk pelaksanaan RPP selanjutnya. Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kata kunci: PPL, SMP N 1 Jetis, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang kelak nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan

mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMP, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Jetis yang beralamat di jalan Imogiri Barat km. 11 Jetis Bantul Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 1 Jetis

SMP Negeri 1 Jetis Bantul dulunya beralamat di Paten, Sumberagung, Jetis, Bantul. Sekolah telah berdiri pada tanggal 27 April 1968. SMP Negeri 1 Jetis dari sejarah berdirinya pada tahun 1968 mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Jetis dimulai berdirinya SMP Negeri Jetis dengan SK Mendikbud RI No 215/UKK 3/1968 tanggal 6 Januari 1968 dibuka SMEP Negeri Jetis terhitung mulai 1 Januari 1960.
- b. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No 030/V/1979 tanggal 17 Februari 1979 SMEP Negeri Jetis berintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) dengan nama SMP Negeri Jetis.
- c. Dengan SK Mendikbud RI No 03410/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SLTP dan selanjutnya menjadi SLTP Negeri 1 Jetis atau SMP Negeri 1 Jetis Bantul.
- d. Tanggal 28 Juli akibat gempa bumi sekolah pindah lokasi ke kompleks SMA Jetis beralamat di Jalan Imogiri Barat Km 11, Jetis,

Bantul, Yogyakarta, menjadi sekolah terpadu dengan SD, SMP, dan SMA.

Visi dari SMP Negeri 1 Jetis adalah disiplin, berprestasi di bidang akademik, unggul dalam imtaq, iptek, olah raga, seni budaya dan ketrampilan. Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata tertib untuk mendapatkan disiplin yang tinggi
- b. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran yang efektif
- c. Melaksanakan pendidikan agama dan mengamalkan agama yang dianut
- d. Memotifasi siswa untuk berlatih dalam olah raga, seni budaya dan ketrampilan
- e. Menumbuhkan sikap solidaritas terhadap seluruh warga sekolah

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 1 Jetis Bantul memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini tidak terlalu dekat dari jalan raya sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Bangunan sekolah SMP Negeri 1 Jetis mempunyai luas tanah 7104 m² dan luas bangunan 2733 m² yang terdiri dari:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP Negeri 1 Jetis terdiri dari 15 ruang kelas namun untuk ajaran 2012/2013 masing-masing ditambah satu kelas menjadi 18 kelas antara lain kelas VII (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F), kelas VIII (kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F), dan kelas IX (kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F).

b. Ruang OSIS

Ruang OSIS di SMP Negeri 1 Jetis berada di bagian pojok selatan SMP Negeri 1 Jetis.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah.

d. Koperasi Siswa

Koperasi di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah baik, sudah dapat memenuhi kebutuhan para siswa.

- e. **Laboratorium Komputer**

Terdapat dua laboratorium yang digunakan untuk memberikan ketrampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer untuk mempermudah siswa dalam belajar.
- f. **Ruang Seni**

Ruang ini tergabung dalam ruang seni kriya dan seni musik. Ruangan ini dilengkapi dengan beberapa jenis alat musik.
- g. **Perpustakaan**

SMP Negeri 1 Jetis memiliki satu perpustakaan namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Kebanyakan siswa meminjam buku paket. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa kondisi fisik perpustakaan yang ada cukup bagus, kondisi ruang perpustakaan sudah cukup luas namun penataan buku belum tertata dengan baik.
- h. **Lapangan Upacara**

Lapangan upacara SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan lapangan basket.
- i. **Kantin Sekolah**

Kantin sekolah SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan siswaSD Negeri 1 Jetis, ukuran kantin cukup luas.
- j. **Laboratorium IPA**

Laboratorium ini menjadi satu antara laboratorium biologi dan laboratorium fisika. Ruangan ini dilengkapi CD, LCD dan sound yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar.
- k. **Laboratorium Audio Visual**

Laboratorium visual menjadi satu dengan aula SMP Negeri 1 Jetis. Berada di lantai 2 berdekatan dengan ruang transit.
- l. **Fasilitas Keolahragaan**

Fasilitas olahraga di SMP Negeri 1 Jetis cukup memadai namun ada beberapa yang rusak sehingga perlu perbaikan.
- m. **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Jetis digunakan untuk praktik para siswa agar lebih terampil berbahasa.
- n. **Ruang UKS**

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah berjalan dengan baik namun untuk obat-obatan perlu ada penambahan.

- o. Toilet/WC
Toilet di SMP Negeri 1 Jetis sudah dibedakan antara toilet siswa dan toilet untuk siswi namun kebersihannya perlu ditingkatkan.
- p. Ruang BK/BP
BK/BP membantu dan memantau perkembangan siswa dan memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. BK di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah mempunyai ruang tersendiri, kondisi administrasi pelayanan bimbingan dan kelengkapannya sudah cukup baik.
- q. Masjid
SMP Negeri 1 Jetis sudah memiliki masjid dengan peralatan ibadah yang sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.
- r. Gudang
Gudang digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga, juga untuk menyimpan barang-barang lain.
- s. Ruang Satpam
Digunakan sebagai pos bagi satpam SMP Negeri 1 Jetis. Parkir Guru dan Siswa Parkir kendaraan guru dan siswa SMP Negeri 1 Jetis sudah cukup luas, kendaraan tertata rapi.

3. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Pada tiap kelas VII terdiri dari 32 siswa. Sedangkan pada kelas VIII terdiri dari 28 - 30 siswa dan kelas IX terdiri dari 28 -30 siswa. Siswa berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa di SMP Negeri 1 Jetis banyak memperoleh prestasi yang membanggakan. Dua diantaranya, Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung (Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung dalam Acara AIDS Sedunia) dan Team Futsal (Team Futsal ini terdiri dari 10 siswa yang terlatih khusus selama beberapa hari). Untuk tahun 2011 saja sudah ada 14 kejuaraan yang dapat diraih siswa SMP 1 Jetis, beberapa diantaranya juara 1 sepak takraw double event putri tingkat kabupaten, juara 1 tenis lapangan tingkat provinsi DIY, juara MTQ putra tingkat provinsi DIY, dan kejuaraan lainnya.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jetis adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 1 Jetis sangat mencukupi yaitu jumlah guru 39 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan S1 dan D3, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap dan jumlahkaryawan 14 orang. Banyak prestasi yang diraih oleh guru-guru SMP Negeri 1 Jetis, antara lain:

- 1) Inovasi Pembelajaran 2001 IV V Depdiknas
- 2) Keratifitas mengajar 2002 II V LIPI
- 3) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2002 IV V Depdiknas
- 4) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003 Harapan III V Depdiknas
- 5) Sutarto Wasit Terbaik 2004 3 V KONI DKI
- 6) Sugeng S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003Finalis V Depdiknas
- 7) Sugeng S. Guru Berprestasi SMP / MTs 2004 III V Dinas P & K Prop. JawaBarat
- 8) Sugeng S. Guru Teladan 2004 I V Dinas P & K KabupatenSukabumi
- 9) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2005Finalis V JSIT
- 10) Bahar S. Lomba Inovasi pembelajaran SMP 2006 III BalitbangNon Depdiknas
- 11) Bahar S. Guru Berprestasi SMP 2007 V Dinas P & K Kabupaten
- 12) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2007Finalis V Depdiknas
- 13) Bahar S. Konferensi Guru Indonesia 2006 Pemakalah Terpilih V Sampurna FoundationProvisi Education
- 14) Bahar S. Juara III Lomba Guru Kreatif III se Jawa2008, diselenggarakan di Semarang

Dilihat dari struktur organisasi sekolah, kepala sekolah SMP N 1 Jetis dijabat oleh Ibu Rini Faiffiniati, S.Pd. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh seorang wakilkepala sekolah yaitu Drs. Suprihno. Guru-guru di SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan berdedikasi di bidangnya masing- masing. Hanya saja, baru beberapa guru yang sudah menghasilkan karya ilmiah.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha pelaksanaan strategi serta metode belajar sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. SMP Negeri 1 Jetis menggunakan media pendukung yang sudah disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Jetis memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, fasilitas yang tersedia misalnya LCD, komputer di ruang TI dan perpustakaan, laboratorium (IPA dan komputer) ada pula dua LCD lain yang bisa dipasang, perpustakaan dengan berbagai macam buku serta ada beberapa maket dan peta-petanya, lapangan basket, alat-alat olahraga, ruang Ketrampilan ada pula alat musik yang berada di ruang seni.

Media pembelajaran tersebut tergolong lengkap. Di ruang kelas juga telah dilengkapi dengan white board. Internet juga mudah diakses karena sekolah ini dilengkapi dengan hotspot area.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah terorganisir dengan baik. Ada yang bersifat wajib ada pula yang bersifat pilihan. Satu diantaranya yang bersifat wajib adalah pramuka bagi kelas VII. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri I Jetis Bantul diharapkan dapat menampung dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreatifitas siswa. Untuk ekstrakurikulerpilihan antara lain: Komputer, PMR, Majalah dinding, Iqro, Qiroah, Bahasa Inggris, Olimpiade Matematika, Olimpiade Fisika, Olimpiade IPS, Karya Ilmiah IPS, Seni Tari, Pendalaman Al Kitab, Seni lukis, Karawitan, Band, Ansambel/seni musik, Sepak bola, Sepa takraw, Bola basket, Bola voli, Karate dan Tenis meja.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai 10 Agustus sampai 12

September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan RPP
5. Pembuatan Media Pembelajaran
6. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
7. Penyusunan Laporan.

BAB II

KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan

sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pelajaran mikro

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah Mikro Teaching. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

b. Kegiatan Observasi kelas

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- 1) Mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, yakni membuka pelajaran, metode yang digunakan, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, evaluasi dan langkah menutup pelajaran.
- 2) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- 3) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 4) Pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas

Kegiatan observasi dilakukan untuk membantu program PPL yang akan dilaksanakan, adapun hal-hal yang dipantau dalam kegiatan observasi antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, membacakan secara garis besar materi dan kompetensi yang harus dicapai siswa, serta mencatat kehadiran siswa.

Disamping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu. Setelah itu, mahasiswa mencoba memunculkan aperepsi untuk memotivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan saat proses pembelajaran. Apresepsi ini diberikan agar tercipta kondisi alpha bagi siswa agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. Beberapa apresepsi yang pernah dilakukan praktikan misalnya: demonstrasi dan menunjukkan alat-alat yang terkesan baru bagi siswa, mengajak siswa berdialog tentang kegiatan mereka sehari-hari serta bercerita tentang sebuah kisah yang menarik dan berhubungan dengan materi pelajaran.

2. Penyajian materi

Penyajian materi yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan yang tertulis dalam rencana pembelajaran. Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran, sebelumnya praktikan menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan di rumah sehingga pada saat praktikan menyampaikan materi peserta didik sudah siap menerima materi karena sebelumnya peserta didik sudah belajar terlebih dahulu.

3. Metode pembelajaran

Praktikan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, demonstrasi, Jigsaw dan game-game edukatif.

4. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia serta penggunaan bahasanya harus komunikatif sehingga peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Penggunaan waktu

Praktikan menggunakan waktu secara efektif, yaitu 40 menit untuk satu jam pelajaran, terkadang praktikan sering menggunakan waktu ketika pelajaran kira-kira 5-7 menit, untuk mengajak peserta didik bercanda, merefresh pikiran sehingga saat mengikuti proses pembelajaran peserta didik tidak tegang sehingga materi yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh peserta didik.

6. Gerak

Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan tidak hanya terpaku dan berdiri di satu tempat, tetapi praktikan berkeliling yang tujuannya untuk mengontrol siswa, apakah siswa tersebut memperhatikan atau tidak pelajaran atau materi yang disampaikan praktikan.

7. Cara memotivasi siswa

Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, praktikan memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan beberapa kali mengadakan permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Praktikan juga berusaha selalu memotivasi siswa agar siswa selalu aktif dalam pembelajaran dan seringkali praktikan juga memberikan pujian yang membangun motivasi siswa.

8. Teknik bertanya

Praktikan biasanya memberikan suatu pertanyaan secara klasikal. Ketika ada siswa yang menjawab, praktikan memberikan pujian kepada siswa tersebut atau biasanya berupa point tambahan. Dengan cara ini biasanya siswa cenderung aktif menjawab tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu, untuk lebih menciptakan suasana yang kondusif, setelah mengajukan pertanyaan klasikal dan menyuruh siswa berpikir sejenak, praktikan menunjuk beberapa siswa yang ramai sendiri atau tidak memperhatikan selama pelajaran.

9. Teknik penguasaan kelas

Untuk menguasai kelas, praktikan selalu memperhatikan siswa yang ada dalam kelas dan jika perlu siswa yang mengganggu proses pembelajaran diberikan sebuah pertanyaan atau menyuruhnya mengulang yang telah disampaikan agar siswa tersebut lebih berkonsentrasi. Selanjutnya, praktikan menekankan jika ada yang tidak memperhatikan maka praktikan akan memberikan pertanyaan pada orang yang tidak memperhatikan tersebut, jadi secara otomatis siswa juga lebih memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan.

10. Penggunaan Media

Media pembelajaran yang digunakan menggunakan Media gambar, Laptop, Sarana dan Pra sarana lain yang menunjang.

11. Penggunaan sistem evaluasi

Kegiatan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian indikator pada setiap mengajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Sedangkan kegiatan evaluasi untuk kompetensi siswa dilakukan dengan ulangan, sedangkan untuk pembelajaran praktek evaluasi dilakukan dengan unjuk kerja siswa sesuai dengan indikator yang ingin di capai.

12. Menutup pelajaran

- Evaluasi
- Simpulan
- Doa
- Salam penutup

c. Perilaku Siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas
- Pembekalan PPL

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada fakultas yang telah ditentukan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Jetis diberi pembekalan di ruang Auditorium. Mahasiswa diberi pembekalan sebagai modal awal sebelum observasi dan pelaksanaan PPL. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta harus melalui serangkaian kegiatan yang harus terpenuhi, seperti PPL ini. Dengan adanya kegiatan PPL, teori yang diperoleh mahasiswa tidak sekedar teori, namun akan terpraktikan dalam kegiatan PPL yang

diselenggarakan Universitas. Mahasiswa diberi pengetahuan tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalisme guru.

d. Penerjunan

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan KKN PPL. Penerjunan dilaksanakan tanggal 21 Februari 2015 di SMP Negeri 1 Jetis. Dengan adanya penerjunan secara resmi ini oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Jetis maka secara resmi pula tim PPL menjadi bagian dari SMP Negeri 1 Jetis.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum PPL. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan PPL akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

1. Microteaching

Microteaching merupakan salah satu kegiatan di kampus yang mengasah kemampuan mahasiswa meningkatkan ketrampilan dalam mengajar. Nilai yang diperoleh dari microteaching ini menjadi penentu untuk dapat terjun di lapangan atau tidak. Dalam microteaching, mahasiswa diajarkan untuk mampu menguasai materi dan kondisi kelas.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Langkah awal setelah penerjunan di sekolah adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang mekanisme mengajar, jadwal mengajar, materi ajar, di kelas berapa akan diterjunkan, dll.

3. Pembuatan RPP

Setelah konsultasi dengan guru pembimbing dan mendapat persetujuan, maka segera membuat silabus dan RPP. Silabus yang digunakan mengacu pada petunjuk dari guru pembimbing.

4. Persiapan mengajar di kelas

Persiapan yang dilakukan untuk mengajar di kelas meliputi persiapan materi pembelajaran, data presensi siswa, dll.

5. Persiapan media pembelajaran

Mata pelajaran Penjasorkes tidak terlepas dari alat peraga, baik berupa contoh gambar-gambar maupun video yang mewakili pelajaran seperti step gerakan start jongkok, voli bawah, passing bola basket dan lain sebagainya.

6. Persiapan evaluasi

Pada saat konsultasi dengan guru pembimbing, telah disepakati bahwa saya harus melakukan evaluasi dari materi yang telah saya berikan, sehingga perlu adanya persiapan mengenai teknik evaluasi.

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL mulai tanggal 10 Agustus 2015. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Jetis ini terdapat dua orang yang mendapat satu guru pembimbing yakni Bapak Drs. Tri Heri Purnama. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VII dan IX. Diantara kelas tersebut dibagi menjadi dua, satu mahasiswa mengajar kelas VII (A, B, E, F), IX (C, D) dan satu mahasiswa lagi mengajar kelas VII (C, D), IX (A, B, E, F). Setiap mahasiswa mengampu 6 kelas dalam seminggu. Jadwal mata pelajaran Penjasorkes adalah sebagai berikut :

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	VII F	2-3	Start Jongkok
2.	Senin, 10 Agustus 2015	VII E	4- 5	Start Jongkok
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	VII B	1-2	Start Jongkok
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	VII A	3-4	Start Jongkok
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	IX C	1-2	Estafet
6.	Jumat, 14 Agustus 2015	IX D	3-4	Estafet
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII B	1-2	Handball
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	3-4	Handball
9.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX C	1-2	Basket

10.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX D	3-4	Basket
11.	Senin, 24 Agustus 2015	VII F	2-3	Voli
12.	Senin, 24 Agustus 2015	VII E	4-5	Voli
13.	Rabu , 26 Agustus 2015	VII B	1-2	Voli
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	VII A	3-4	Voli
15.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX C	1-2	Sepak Bola
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX D	3-4	Sepak Bola
17.	Senin, 31 Agustus 2015	VII F	2-3	Senam Lantai
18.	Senin, 31 Agustus 2015	VII E	4-5	Senam Lantai
19.	Rabu, 2 Agustus 2015	VII B	1-2	Senam Lantai
20.	Rabu, 2 Agustus 2015	VII A	3-4	Senam Lantai
21.	Jumat, 4 Agustus 2015	IX D	3-4	Voli

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode komunikatif karena kurikulum yang digunakan adalah KTSP yang mengharuskan siswa aktif. Adapun macam-macam metode komunikatif yang digunakan antara lain, colabolative and cooperative learning, learned centered intruction dan interactive learning yang digunakan sesuai materi yang akan diajarkan.

Metode komunikatif colabolative and cooperative learning mengharuskan siswa bekerja sama dengan temannya, metode ini digunakan seperti dalam kompetensi dasar berbicara yaitu dalam pembuatan dialog. Metode komunikatif *learned centered intruction* ini lebih memusatkan pada siswa sehingga siswa diharapkan yang berperan

aktif. Sedangkan *interactive learning* adalah metode yang mengutamakan tanya jawab antara siswa dan guru.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Terdapat buku sebagai panduan selain itu media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan seperti Media gambar dan penggunaan laptop.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus dilaksanakan praktikan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang praktikan sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi.

3. Analisis Hasil

Analisis PPL di SMP Negeri 1 Jetis antara lain :

a. Analisis Program Pelaksanaan

Rencana program PPL sudah disusun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, diantaranya perubahan waktu dalam mengajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, seluruh program PPL yang telah direncanakan telah terselenggara dengan baik.

b. Hambatan-hambatan dalam PPL

- Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :
 - 1) Kurangnya sarana prasarana di Smp Negeri 1 Jetis sehingga pembelajaran berjalan kurang optimal.
 - 2) Berkurangnya waktu pembelajaran penjasorkes, karena terdapat agenda tambahan dari pihak sekolah untuk persiapan lomba upacara bendera.
- Usaha Mengatasi Hambatan adalah sebagai berikut:
 - 1) Lebih kreatif dalam pengadaan sarana prasarana agar pembelajaran dapat tetap terlaksana
 - 2) Berkosultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

4. Refleksi

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan serta mengaplikasikan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang selama ini belum dioptimalkan di SMP Negeri 1 Jetis. Sedangkan hal negatif yang terdapat dalam refleksi ini adalah kurangnya penguasaan kelas sehingga kadang kala kesulitan menghadapi siswa yang tidak mau maju atau ikut serta aktif dalam pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program prodi masing-masing.

Praktek Pengalaman Lapangan akan menjadikan tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan, namun proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru, murid, perangkat sekolah yang ditunjang dengan sarana dan prasarana.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. LPPMP

- a. Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga kesimpulan dan tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- b. Penggunaan metode yang efisien baik dalam upacara pemberangkatan, pembagian informasi atau pembagian buku kuning penilaian. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan urusan mengajar maupun administrasi berjalan lancar.
- c. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- d. Monitoring perlu ditingkatkan oleh pihak LPPMP, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP dapat terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Lebih meningkatkan hubungan dengan pihak UNY yang terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan
- b. Para guru diharapkan tetap memantau mahasiswa ketika sedang mengajar sehingga dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan mahasiswa ketika menyampaikan materi
- c. Lebih memperhatikan sarana prasarana pembelajaran praktek olahraga sehingga lebih mendukung pembelajaran olahraga maupun ekstrakurikuler dibidang olahraga.

3. Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, bidang pengetahuan teori, praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan antar mahasiswa dan pihak sekolah agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak bersangkutan
- c. Mahasiswa PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: LPPMP